

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya dalam karya ilmiah.⁷² Langkah dalam metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai penelitian lapangan (*field reserch*) adalah penelitian yang dilakukan langsung terjun di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung ke lapangan secara nyata.⁷³ Sesuai hal itu maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang ada di Pegadaian Syariah Kudus dengan munculnya pada permasalahan yang bersifat empirik mengenai Pengaruh Promosi, Kualitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas.

Pendekatan objek penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah data menekankan analisisnya pada data-data berupa angka (bilangan) sebagai landasan metode statistika secara perhitungan dan penjelasan hipotesis untuk mengetahui hasil data yang diinginkan..⁷⁴ Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang di dasarkan kepada filsafat positivism, yang dipergunakan dalam meneliti sebuah obyek populasi atau sampel tertentu, dengan bantuan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan pada analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵ Maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka dan mengetahui pengaruh Pengaruh Promosi, Kualitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Kudus.

⁷² Hamid darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 1

⁷³ Roslan, Rosady, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁷⁴ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, hal-36

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Ronggolawe. Jl Ronggolawe, Getas Pejaten, Ruko Ronggolawe No. 17 A, Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari tanggal 25 sampai dengan 28 April 2022 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan objek yang akan atau diinginkan untuk bahan penelitian.⁷⁶ Generalisasi yang terdiri oleh obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di Pegadaian Syariah Kudus sebanyak 510 responden.⁷⁷ Populasi tersebut diambil berdasarkan pada realita hasil penelitian lapangan secara langsung, karena Minat Masyarakat pada Produk Tabungan Emas dibutuhkan adanya sebuah Promosi, Kualitas, Dan Pendapatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik dimiliki populasi, Jika populasi berdata besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁷⁸ Untuk itu dalam pengambilan sampel mengambil sebagian dari populasi itu harus betul-betul data representif mencakup keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Adapun jenis teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yakni memberikan peluang sama setiap unsur anggota populasi menjadi anggota sampel, peneliti mengambil bagian dari sampel tersebut yakni mengkhususkan pada teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota dilakukan secara

⁷⁶ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), ISBN 979-3216-90-5.113.

⁷⁷ Sumber informasi data Observasi langsung di Pegadaian Syariah Kudus, Pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 09.30.

⁷⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Kompute*, hlm-100.

acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu dan bersifat homogen.⁷⁹

Adapun menentukan jumlah sampel berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁸⁰ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian ini menggunakan tabel di bawah ini adalah :

Tabel 3.1
Jumlah Sampel dalam *Krejcie*

N	S		
	1%	5%	10%
510	285	205	176

Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 510. Jadi sampel dalam penelitian di Pegadaian Syariah Kudus berjumlah 205 nasabah. Penggunaan random sampling yang peneliti maksudkan secara acak menentukan responden dari semua data nasabah di Pegadaian Syariah Kudus sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan sesuai panduan menggunakan tabel *Krejcie*,⁸¹ yaitu sebanyak 205 nasabah untuk dijadikan responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian atribut, sifat ataupun nilai dari orang, obyek pada pelaksanaan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Dalam penelitian ini terdapat bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu variabel penelitian variasinya memengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini adalah Promosi (X^1), Kualitas (X^2), dan Pendapatan (X^1).

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat (*Dependen Variabel*) yaitu suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 82.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

⁸¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 71.

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

pengaruh variabel lain.⁸³ Variabel terikat peneliti disini adalah Terhadap Minat Masyarakat (Y).

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian serta dapat diambil pemahaman apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel berdasarkan dari karakteristiknya.⁸⁴ Dengan kata lain Karakteristik dari variabel yang dapat diamati dalam petunjuk pelaksanaan mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Promosi (X ¹)	Promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan	a. <i>Pengiklanan (Advertising)</i> b. <i>Sales Promotion</i> c. <i>Public Relations And Publicity</i> d. <i>Personal Selling</i> e. <i>Direct Marketing</i>	Likert

⁸³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 19.

⁸⁴ Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 9.

2	Kualitas (X^2)	Kualitas keseluruhan dan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa yang mapu untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Reliabilitas (Reliabilit)</i> b. Daya Tanggap (<i>Responsive ness</i>) c. Jaminan (<i>Assurance</i>) d. Empati (<i>Empathy</i>) e. Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>) 	Likert
3	Pendapatan (X^3)	Pendapatan sebagai hasil yang didapat baik berupa uang maupun jasa atas penggunaan kekayaan (jasa manusia) sebagai pekerjaan yang telah di kerjakan berdasarkan profesinya	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghasilan Per Bulannya < Rp 1,5 Juta b. Penghasilan Per Bulan Rp 1,5 – 3 Juta c. Penghasilan Per Bulan Rp 3,1 – 4,5 d. Penghasilan Per Bulannya > Rp 4,5 Juta 	Likert

4	Minat Masyarakat (Y)	Keadaan seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu	a. Minat Transaksional b. Minat Referensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksploratif	Likert
---	----------------------	---	---	--------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Definisi Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan proses yang kompleks, dan tersusun rapi dari pelbagai proses biologis dan psikologis mengenai proses pengamatan dan ingatan.⁸⁵ Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data fakta mengenai realita yang diperoleh melalui observasi.

Dapat disimpulkan bahwa, metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di Pegadaian Syariah Kudus.

2. Metode Angket (*Quesioner*)

Quesioner atau sering pula disebut angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 203.

menjawabnya.⁸⁶ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, mengenai Pengaruh Promosi, Kualitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan dokumen lainnya.⁸⁷ Merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat bukti yang berhubungan dengan orang yang diselidiki menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁸⁸ Dengan kata lain ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Istilah lainnya menyebutkan bahwa validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁹

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau ancangan yang telah ditetapkan.⁹⁰ Adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, dan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian uji validitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Produk Momen Pearson*). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Criteria pengujian adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

⁸⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 100.

⁸⁹ Ristya Widi, *Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Peneleitian Epidemologi Kedokteran Gigi*, (Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember, 2020), 12-43.

⁹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneltian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 353.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
 - b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk.⁹¹ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach *Alpha* $>$ 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<$ 0,60), maka dikatakan tidak reliable.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).⁹²

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria :

- a. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) $>$ 0.10/10 maka tidak terjadi multikolinieritas
 - b. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) $<$ 0.10/10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$

⁹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

⁹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102-104.

(sebelumnya).⁹³ Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan ialah dengan menilai tingkat probabilitas, jika nilai pada tabel Durbin Watson $>$ dari 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁹⁴ Suatu data yang membentuk distribusi normal adalah jika jumlah data di atas dan di bawah rata-rata dengan maksud mendekati batas normal atau tengah-tengah.

Teknik yang digunakan dengan menggunakan kriteria statistik *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengeujian :

- a. Jika angka Signifikansi (Sig) $>$ 0.05 maka data berdistribusi normal,
- b. Jika angka Signifikansi (Sig) $>$ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas Data

Linieritas Data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel dependen tertentu.⁹⁵ Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data dengan *Scatter Plot* karena dapat menampilkan hubungan dua variabel saja.

I. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis Pengaruh Promosi, Kualitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Kudus. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum data diujikan maka kita harus menentukan dan mengelompokkan data masing-masing variabel pada tabel

⁹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN KUDUS, 2009), 183.

⁹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

⁹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

frekuensi sederhana. Dengan menentukan nilai item pada angket dan diberikan penskoran menggunakan skala likert dengan penjelasan di bawah ini :

- a. Jawaban Selalu (SL) mendapat skor 5
 - b. Jawaban Sering (SR) mendapat skor 4
 - c. Jawaban Kadang-kadang (KK) mendapat skor 3
 - d. Jawaban Pernah (P) mendapat skor 2
 - e. Jawaban Tidak Pernah (TP) mendapat skor 1
2. Analisis Hipotesis

- a. Statistik Uji Hipotesis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.⁹⁶ Mendiskripsikan (memberi gambaran) terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi secara real atau data jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung
 \bar{x} : Rata-rata
 μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
s : Simpangan baku
n : Jumlah anggota sampel

- b. Statistik Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* dan variabel moderator mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan maksud memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹⁷ Variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

⁹⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, 86.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 69.

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Masyarakat

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi

X₁ : Promosi

- c. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis kedua adalah:

$$Y = a + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Masyarakat

a : Konstanta

b₂ : Koefisien regresi

X₂ : Kualitas

- d. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini melibatkan variabel moderating dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_3 X_3 + e$$

Y : Minat Masyarakat

a : Konstanta

b₃ : Koefisien regresi

X₃ : Pendapatan

- e. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini melibatkan variabel moderating dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

X₁ : Promosi

X₂ : Kualitas

X₃ : Pendapatan

Y : Minat Masyarakat

A : Konstanta

b₁ b₂ b₃ : Koefisien regresi

- f. Mencari nilai korelasi r (*Product Moment*)

$$r = \frac{b_1 \sum X_1 Y + \sum X_2 Y + \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel X¹, X², X¹, dan Y

X : X₁ + X₂ + X₃

Y : Y₁ × Ȳ

3. Uji Analisis Statistik Lanjut

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Menguji signifikansi Pada variabel bebas ini adalah Promosi (X^1), Kualitas (X^2), Pendapatan (X^3) dan Minat Masyarakat (Y), dengan membandingkan nilai uji masing-masing hipotesis melalui t_{hitung} dengan t_{tabel} , menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

1) Analisis *Determinasi* (R^2)

Analisis *Determinasi* mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.⁹⁸

2) Signifikansi F

Signifikan F digunakan untuk mengetahui apakah Promosi, Kualitas, dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Kudus. Dengan menggunakan rumus F_{reg} sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F regresi

R : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah anggota sampel.⁹⁹

⁹⁸ Duwi Prayitno, *Paham Analisia Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta :Mediakom, 2010), 66.

⁹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 121.